

## IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Keadaan Geografi dan Topografi Kabupaten Lamongan

Kabupaten Lamongan berada di koordinat antara 6 51'54" dan 7 23'6" garis lintang selatan dan antara 112 4'44" dan 112 33'13" garis bujur timur. Luas Kabupaten Lamongan adalah 1.812,8 Km<sup>2</sup> atau setara dengan 181.280,800 Ha, yang meliputi 3,78% wilayah Jawa Timur. Daerahnya dibelah menjadi dua bagian oleh sungai Bengawan Solo yang membentang sejauh 65 Km. Oleh karena itu sebagian besar dataran Kabupaten Lamongan merupakan dataran rendah. Curah hujan di Kabupaten Lamongan juga tergolong sangat rendah, sekitar 1.605 mm/tahun (LamonganKab, 2016). adapun untuk wilayah-wilayah perbatasan kabupaten Lamongan adalah :

- sebelah utara : Laut Jawa,
- sebelah timur : Kabupaten Gresik,
- sebelah selatan : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang
- sebelah barat : Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro

Kondisi topografi Kabupaten Lamongan dapat ditinjau dari ketinggian wilayah di atas permukaan laut dan kelerengan lahan. Kabupaten Lamongan terdiri dari daratan rendah dan bonorowo dengan tingkat ketinggian 0-25 meter seluas 50,17%, sedangkan ketinggian 25-100 meter seluas 45,68%, selebihnya 4,15% berketinggian di atas 100 meter di atas permukaan air laut.

### 4.2 Keadaan Penduduk

Berdasarkan data kependudukan Kabupaten Lamongan pada tahun 2015, sebanyak 1.342.266 jiwa yang terdiri atas 672.636 jiwa penduduk laki-laki dengan

rasio sebesar 50,1% dan 669.630 jiwa penduduk perempuan dengan rasio sebesar 49,9%.

#### 4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Keadaan penduduk kabupaten lamongan berdasarkan tingkat usia dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Data Penduduk Kabupaten Lamongan Berdasarkan Tingkat Usia Tahun 2015.

Usia	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0-4 tahun	78.033	5,81
5 - 9 tahun	92.939	6,92
10 - 14 tahun	99.629	7,42
15 - 19 tahun	109.298	8,14
20 - 24 tahun	108.777	8,10
25 - 29 tahun	95.777	7,14
30 - 34 tahun	104.976	7,82
35 - 39 tahun	101.774	7,58
40 - 44 tahun	106.830	7,96
45 - 49 tahun	98.205	7,32
50 - 54 tahun	91.554	6,82
55 - 59 tahun	81.567	6,08
> 60 tahun	172.907	12,88
<b>Total</b>	<b>1.342.266</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lamongan, 2016

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa penduduk Kabupaten Lamongan memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tingkat usia >60 tahun dengan persentase sebesar 12,88% dari keseluruhan jumlah penduduk. Sedangkan

penduduk yang paling sedikit pada tingkat usia 0-4 tahun dengan persentase hanya sebesar 5,81% dari keseluruhan jumlah penduduk.

#### 4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Keadaan penduduk kabupaten lamongan berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Data Penduduk Kabupaten Lamongan Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum/Tidak Bekerja	271.325	20,21
2	Mengurus Rumah Tangga	133.358	9,94
3	Pelajar/Mahasiswa	235.003	17,51
4	Pensiunan	3.644	0,27
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12.183	0,91
6	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1.681	0,13
7	Kepolisian (POLRI)	1.114	0,08
8	Petani/Pekebun	296.071	22,06
9	Nelayan/Perikanan	14.284	1,06
10	Karyawan Swasta	54.053	4,03
11	Buruh Harian Lepas	11.086	0,83
12	Guru	13.275	0,99
13	Perawat	1.305	0,10
14	Pedagang	24.700	1,84
15	Wiraswasta	260.273	19,39
16	Lain-lain	8.911	0,66
	<b>Total</b>	<b>1.342.266</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lamongan, 2016

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa jenis pekerjaan penduduk Kabupaten Lamongan yang tertinggi adalah Petani/Pekebun sebesar 296.071 jiwa dengan persentase sebesar 22,06% dari keseluruhan jumlah penduduk. Sedangkan jenis pekerjaan penduduk Kabupaten Lamongan yang terendah adalah Kepolisian (POLRI) sebesar 1.114 dengan persentase hanya sebesar 0,08% dari keseluruhan jumlah penduduk.

### 4.3 Keadaan Sektor Pariwisata Kabupaten Lamongan

Salah satu sektor yang menarik yang menopang kegiatan ekonomi Kabupaten Lamongan adalah sektor pariwisata. Kabupaten Lamongan memiliki beberapa objek wisata yang terkenal diantaranya Makam dan Museum Sunan Drajat, Pemandian Brumbun, Wisata Bahari Lamongn (WBL), Maharani Zoo dan Goa, Waduk Gondang, Makam Sendang Duwur, serta Monumen Van Der Wijik. Salah satu wujud nyata keberhasilan pemerintah Kabupaten Lamongan dalam membangun industri pariwisata adalah keberadaan Wisata Bahari Lamongan dan Maharani Zoo. Walaupun secara pengelolaan dilakukan oleh swasta murni, tetapi ini membuktikan keseriusan pemda dengan cara menggandeng pihak swasta. Kedua objek wisata ini mampu mengangkat Kabupaten Lamongan sebagai salah daerah kunjungan wisata. Bahkan keduanya telah menjadi ikon baru bagi Kabupaten Lamongan (LKPJ Disbudpar, 2014). Keberadaan WBL dan Maharani Zoo membuat Kabupaten Lamongan tahun 2008 mendapat penghargaan dalam kategori perdagangan, pariwisata, dan investasi daerah dalam ajang *Regional Trade Tourism and Investment (RTTI) Award*. (LKPJ, 2014). Hal tersebut berdampak positif meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata yang berada Kabupaten Lamongan sehingga meningkatkan pendapatan daerah.

Jumlah Wisatawan di Kabupaten Lamongan berdasarkan objek wisata yang dikunjungi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Jumlah Wisatawan di Kabupaten Lamongan Berdasarkan Objek Wisata yang Dikunjungi Tahun 2015.

No	Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung (Orang)	Presentase (%)
1	<p>Makam Sunan Drajat</p> 	480.885	19,20
2	<p>Museum Sunan Drajat</p> 	448.774	17,92
3	<p>Wisata Bahari Lamongan</p> 	726.567	29,02
4	<p>Maharani Zoo dan Goa</p> 	279.402	11,16

Lanjutan Tabel 4. Jumlah Wisatawan di Kabupaten Lamongan Berdasarkan Objek Wisata yang Dikunjungi Tahun 2015.

5	<p>Waduk Gondang</p> 	79.930	3,19
6	<p>Makam Sunan Sendang Duwur</p> 	91.885	3,67
7	<p>Pemandian Brumbun</p> 	28.365	1,13
8	<p>TPI dan Monumen Van Der Wijk</p> 	367.731	14,68
<b>Total</b>		<b>2.503.539</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lamongan dan Google *Image*, 2016

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa objek wisata dengan jumlah wisatawan tertinggi di Kabupaten Lamongan adalah Wisata Bahari Lamongan sebesar 726.567 wisatawan dengan persentase sebesar 29,02% dari keseluruhan jumlah wisatawan. Sedangkan objek wisata dengan jumlah wisatawan terendah di

Kabupaten Lamongan adalah Pemandian Brumbun sebesar 28.365 wisatawan dengan persentase hanya sebesar 1,13% dari keseluruhan jumlah wisatawan.

